

KHOTBAH

Khotbah adalah proklamasi Firman Allah kepada manusia oleh manusia yang dipanggil oleh Allah. Ini adalah salah satu cara Tuhan menyampaikan firman-Nya kepada orang-orang. Khotbah mutlak diperlukan untuk kesehatan gereja. Ketiadaan pengabaran Alkitab yang benar menghasilkan gereja yang lemah dan tidak efektif.

I. APA ITU KHOTBAH?

1. Perjanjian Baru menyebutkan berkhotbah lebih dari enam puluh kali.

Ada empat kata Yunani Perjanjian Baru untuk khotbah.

- A. *Kerusso* yang berarti memberitakan atau memberitakan pesan seorang raja. Ini berarti bahwa pengkhotbah tidak mengucapkan pesannya sendiri dan dia berbicara dengan otoritas dari pengutus.
- B. Pengkhotbah harus merasa dipanggil oleh Tuhan dan dia memiliki otoritasnya dari Tuhan.
- C. *Evangelizo* yang berarti menginjili atau membawa kabar baik. Malaikat dalam Lukas 2:10 adalah menginjil ketika ia membawa kabar baik. Itu berarti memberitakan Injil.
 - i. Sering kali *kerusso* dan *evangelisasi* digunakan dalam bagian yang sama. Lihatlah Lukas 4: 18-19. Yesus menggunakan *evangelizo* di bagian pertama dari ayat 18 sementara kemudian di ayat 18 dan 19 Dia menggunakan *kerusso*. Lukas 4: 18-19 "Roh Tuhan ada pada-Ku. Karena hal inilah Ia mengurapi Aku untuk memberitakan Injil kepada orang miskin. Ia telah mengutus Aku" untuk menyembuhkan yang patah hati, "untuk menyatakan (*kerusso*) pengampunan. kepada tawanan, dan orang buta untuk melihat lagi, "untuk mengirim orang-orang yang dihancurkan, dalam pengampunan, Lukas 4:19: "untuk memberitakan (*kerusso*) tahun yang dapat diterima Tuhan."
- D. *Martureo* menjadi saksi fakta. Pengkhotbah melaporkan fakta-fakta dari Alkitab.
- E. *Didasko* berarti mengajar dalam kata-kata yang bisa dimengerti sehari-hari apa arti pesan bagi pendengarnya. Dengan kata lain, pendeta harus menjelaskan apa yang Alkitab ajarkan dan bagaimana pendengar harus menggunakan pelajaran dalam hidupnya, mengubah hidupnya jika perlu untuk menyesuaikan diri dengan Alkitab.

2. Ketika seorang pengkhotbah sedang berkhotbah dia menggunakan lebih dari satu kata-kata ini dalam satu pesan.

Sebagai contoh, dalam Kisah 15:35, kita membaca bahwa Paulus dan Barnabas menghabiskan waktu 'mengajar dan berkhotbah' firman Tuhan. Contoh lain dari pengkhotbah menggunakan lebih dari satu kata dalam pesan ditemukan dalam Kisah Para Rasul 28:31. Di sini Paulus menggunakan rumahnya untuk 'berkhotbah... dan mengajar '(kerusso dan didasko).

A. Berkhotbah adalah mengajar.

II. APA ITU PENGABARAN ALKITAB YANG BAIK?

1. Keakuratan eksegetik yang berarti memunculkan makna kata dan kalimat yang diinginkan.

Pengkhotbah harus melaporkan secara akurat apa yang dikatakan Alkitab. Penulis Alkitab bermaksud satu arti untuk kata-katanya dan pengkhotbah harus dengan setia melaporkan kata-kata ini. Tidak ada yang lebih penting dalam berkhotbah daripada melaporkan Alkitab secara akurat.

- A. Doa adalah bagian yang sangat penting dari berkhotbah. Waktu yang Anda habiskan untuk berdoa adalah waktu paling penting yang Anda habiskan untuk mempersiapkan khotbah.
- B. Prinsip-prinsip yang mengatur penemuan yang baik tentang apa yang sebenarnya dikatakan oleh bagian itu. Waktu paling penting yang terlibat dalam khotbah bukanlah waktu yang digunakan untuk berkhotbah, melainkan waktu yang dihabiskan untuk mempersiapkan khotbah seperti berdoa.
 - i. Tuhan mengharapkan pengkhotbah untuk menghormati Alkitab setelah semua itu adalah firman Tuhan. Tuhan mengharapkan pengkhotbah mempercayai setiap kata. Dia mengharapkan pengkhotbah untuk mengingat bahwa Alkitab memiliki makna dan artinya adalah makna Tuhan; bukan arti yang diinginkan pendeta.
 - ii. Kita harus mempelajari setiap kata dan menerima maknanya.
 - iii. Kita harus tahu gaya sastra dari bacaan kita seperti sejarah atau puisi, dll.
 - iv. Kita harus tahu konteksnya. Contohnya adalah memberitakan 1 Korintus 2: 6-11. Kebanyakan pengkhotbah berbicara tentang Surga di sini tetapi ini salah karena Surga tidak dalam konteks bagian ini. Bagian ini mengatakan bahwa umat Tuhan

dapat melihat dan menghargai hal-hal rohani yang tersembunyi dari dunia yang belum diselamatkan.

- v. Kita harus tahu latar belakang sejarahnya. Sebuah contoh ditemukan dalam Kisah Para Rasul 19: 1-2 ketika Paulus bertanya kepada beberapa pria religius apakah mereka menerima Roh Kudus ketika mereka percaya. Mereka mengatakan "tidak" yang merupakan jawaban yang dapat diterima kembali pada zaman Abraham. Namun, Kisah Para Rasul 19 setelah Pentakosta yang mana gereja telah diberikan Roh Kudus. Jawaban mereka tidak berarti mereka bukan orang Kristen sehingga Paulus berbicara kepada mereka sebagaimana orang yang belum bertobat yang dibawa kepada pertobatan mereka.
- vi. Apa yang dikatakan Kitab Suci lainnya tentang suatu bagian? Kami menggunakan Alkitab untuk menafsirkan Kitab Suci. Misalnya, Anda tidak boleh berkhotbah tentang Melkisedek hanya dengan menggunakan Kejadian 14: 18-24. Anda juga membutuhkan Ibrani 5: 5-10 dan 7: 1-28.
- vii. Bagaimana bagian ini menunjuk pada Kristus? Seluruh Alkitab menunjukkan kepada Kristus dan setiap khotbah harus menunjuk kepada Kristus. Kadang-kadang sulit untuk melihat ini tetapi pemeriksaan hati-hati; misalnya, dari kitab Pengkhotbah, menimbulkan pertanyaan dalam pikiran kita yang membuat kita lapar akan Tuhan.
- viii. Bagaimana kita bisa menjadi ekseget yang lebih baik yang berarti bagaimana kita bisa melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam menjelaskan makna Alkitab? Bagaimana kita dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik dengan melaporkan secara akurat apa yang Alkitab ajarkan? Kita dapat melakukan ini dengan benar-benar membaca dan mempelajari Alkitab dan berdoa untuk pemahaman yang lebih baik.

2. Substansi doktrinal sangat penting.

- A. Khotbah harus penuh dengan doktrin (ajaran). Dengan ini kita berarti kita harus mengajarkan hal-hal seperti penciptaan, penebusan, penghakiman, Surga, Neraka, dan banyak subjek lainnya.
- B. Khotbah kita harus berkontribusi pada pemahaman tentang sistem kebenaran (doktrin-doktrin) dari Alkitab. (band. Roma 6:17)
- C. Apa yang terjadi ketika doktrin Alkitab tidak diajarkan atau dikhotbahkan?

- i. Tuhan tidak disembah atau dicintai sebagaimana Dia seharusnya karena orang tidak mengerti Dia. Mereka tidak tahu betapa indah, kuat, dan mengasihi Tuhan yang mereka miliki. Orang-orang tidak dapat benar-benar menghargai Tuhan.
- ii. Orang tidak mengerti betapa indahny hubungan kita dengan Tuhan.
- iii. Orang-orang percaya tidak menyadari hak istimewa mereka sebagai orang Kristen.
 - a. Orang-orang melupakan berkat yang mereka miliki karena mereka dibenarkan yang berarti bahwa mereka diampuni atas dosa-dosa mereka dan kita dapat menantikan surga.
 - b. Orang-orang tidak menyadari bahwa mereka diadopsi oleh Tuhan yang memberi mereka hak-hak tertentu seperti menjadi anak-anak Tuhan.
 - c. Orang tidak menikmati manfaat penuh dari hidup sebagai anak-anak Tuhan. Masyarakat yang memiliki banyak orang Kristen adalah masyarakat yang lebih baik untuk hidup daripada masyarakat yang penuh dengan orang kafir.
- iv. Orang-orang percaya tidak yakin bagaimana cara hidup. Kita seharusnya mematuhi Tuhan dan menaati-Nya, kita perlu mengenal Dia. Adalah tugas pengkhotbah untuk mengajarkan hukum-hukum Allah.
- v. Saksi pribadi menderita. Orang percaya tidak tahu harus berkata apa yang menyebabkan orang berpaling kepada Tuhan. Pengkhotbah perlu mengajar pendengar mereka semua tentang injil orang.
- vi. Orang-orang tidak tahu bagaimana hidup dengan benar.
- vii. Orang-orang tidak tahu cara berdoa dengan benar.

3. Khotbah harus memiliki struktur yang jelas dan mudah dipahami.

Khotbah harus bersatu dengan pesan utama. Khotbah harus memiliki urutan di mana bagian-bagian yang berbeda mengikuti satu sama lain secara logis. Mereka harus memiliki proporsi yang berarti setiap bagian diberi tempat yang tepat. Titik-titik yang tidak penting tidak dibangun dan poin-poin penting tidak digemari. Dengan kata lain khotbah harus diatur dengan baik.

A. Pengenalan. Ini adalah pernyataan pembuka yang memberi tahu orang-orang apa yang akan Anda bicarakan dan salah satu tujuannya adalah membuat orang tertarik. Seringkali ini dilakukan dengan menceritakan sebuah kisah.

- i. Pengantar tidak boleh terlalu panjang. Itu bukan bagian utama dari khotbah dan hanya cukup lama untuk memperkenalkan bagian utama dari khotbah.

- B. Diskusi. Setelah pengenalan, saatnya untuk menyajikan materi yang mengajarkan kebenaran yang Anda ajarkan.
- i. Anda harus punya rencana. Pemikiran Anda harus disajikan dengan cara yang membuat audiens melihat gerakan ke sebuah kesimpulan. Rencana Anda harus sesederhana mungkin agar semua orang bisa memahaminya. Bagaimanapun, tujuan Anda dalam berkhotbah adalah bahwa setiap pendengar dapat mengetahui pesan itu.
 - ii. Kegunaan dari divisi. Pertahankan jumlah poin hingga tidak lebih dari empat; tiga adalah angka yang bagus. Jika perlu, berkhotbah beberapa minggu tentang suatu subjek daripada berkhotbah terlalu lama dalam satu khotbah.
 - iii. Sebanding. Seimbangkan khotbah dengan membagi tiga atau empat poin ke dalam sebagian besar segmen waktu yang sama. Dengan kata lain, jika Anda berbicara selama empat puluh menit, jangan menghabiskan tiga puluh menit pertama di poin satu.
 - iv. Persuasif. Gunakan argumen yang baik yang disajikan dengan benar. Dalam Matius 6: 1-18, Tuhan kita mengajarkan kita tentang amal, doa, dan puasa. Dia pertama memberitahu mereka apa yang tidak boleh dilakukan dan kemudian apa yang harus mereka lakukan. Hadirkan negatif sebelum Anda menyajikan positif.
 - v. Menarik. Kita dapat membuat khotbah kita lebih menarik dengan menggunakan kata-kata yang lebih sederhana. Bekerja untuk membuat khotbah itu menarik.
- C. Kesimpulannya.
- i. Definisi kesimpulan. Anda menyimpulkan ucapan harus dirancang untuk meringkas khotbah Anda dan mengikat semuanya bersama.
 - ii. Pentingnya kesimpulan. Sebuah kesimpulan yang bagus harus singkat dan menantang. Kesimpulan yang bagus meringkas khotbah dan sering mengeluarkan tantangan singkat atau pengingat akan pokok utama khotbah. Suatu kesimpulan yang baik adalah satu-satunya hal yang dapat diingat seseorang dari khotbah Anda.
 - iii. Saran. Tuliskan persis apa yang Anda inginkan agar diingat oleh pendengar. Kesimpulan kita harus ada di pikiran Anda sebelum Anda menyelesaikan versi terakhir dari khotbah Anda. Kesimpulan Anda harus runcing dan pribadi.

4. Ilustrasi Hidup.

Sekarang semua orang harus tahu bahwa berkhotbah membutuhkan banyak pekerjaan.

A. Ilustrasi adalah gambar kata yang membantu kita memahami sesuatu yang lebih baik. Ada pepatah bahwa sebuah gambar bernilai seribu kata. Gambar kata adalah ketika kata-kata disajikan dengan cara yang menyebabkan pendengar menggambar gambar dalam pikirannya dan lebih memahami apa yang dikatakan pembicara.

- i. Seringkali kita membentuk gambar dalam pikiran kita dari kata-kata yang kita dengar dari radio ketika melaporkan berita seperti gas air mata yang digunakan untuk menghentikan kerusuhan.

B. Gambar Firman dapat membantu menjelaskan kebenaran. Mathew 13 penuh dengan gambar kata, lihat ayat 23, 31, 33, 44, 45, 47. Rasul Paulus menggunakan mereka dalam Roma 6 dan 7 ketika ia mengatakan bahwa kita orang Kristen tidak seharusnya hidup dalam dosa karena kita tidak lagi budak untuk berdosa. Dia menggunakan gambar pasar budak di mana Anda dapat dengan mudah mengidentifikasi siapa budak milik; Kita orang Kristen harus hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa Kristus adalah tuan kita.

C. Gambar Firman membantu membuat khotbah Anda lebih menarik sehingga orang lebih memperhatikan pesan itu. Setelah mendengarkan pembicara untuk beberapa saat, perhatian orang melemah dan pikiran mereka beralih ke pemikiran lain. Jika Anda menggunakan ilustrasi kata di tengah-tengah khotbah, Anda menyebabkan orang itu untuk memperhatikan lagi.

D. Ilustrasi atau gambar kata membantu seseorang mengingat titik utama dari pesan Anda. Jika Anda membantu seseorang menggambar gambaran mental, itu akan membantunya mengingat lebih dari kata-kata saja. Contohnya adalah kisah dari Lukas 15 tentang anak yang hilang yang menyadari bahwa dia perlu kembali kepada ayahnya. Ayat 23 berbicara tentang betapa bahagianya sang ayah bahwa putranya kembali dan bagaimana ia merencanakan pesta untuk merayakannya. Sekali lagi bantu orang menggambar gambaran mental. Anda dapat melakukan ini dengan berbicara tentang perayaan gembira yang dialami audiens Anda seperti pesta pernikahan. Foto-foto pernikahan ini dapat membantu orang mengingat maksudnya; bahwa Yesus bersukacita ketika salah satu anak-Nya yang hilang berpaling kepada-Nya.

5. Aplikasi yang Jelas.

Khotbah Anda harus dirancang untuk audiens Anda. Mereka harus memenuhi kebutuhan spiritual dan berada pada level orang-orang sehingga mereka dapat menggunakan apa yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Buatlah khotbah Anda sederhana.

- A. Apa definisi aplikasi yang jelas? Penerapan adalah bagian dari khotbah yang menunjukkan kepada pendengar bagaimana menerapkan ajaran dari Alkitab ke dalam kehidupannya; aplikasi diarahkan pada pendengar.
- B. Aplikasi diperlukan atau khotbah tidak akan mencapai suatu tujuan. Khotbah yang tidak memiliki aplikasi hanya melaporkan fakta dan tidak mengajarkan pelajaran. Ingat Anda seharusnya mengajar

Beberapa pengkhotbah ingin menunjukkan seberapa pintar mereka, dan mereka tidak peduli jika pendengar dapat belajar sesuatu yang bermanfaat. Penerapannya adalah ketika khotbah menjadi berguna bagi seorang pendengar.

- i. Contoh aplikasi yang runcing adalah membahas pengajaran

bagian Alkitab seperti Kejadian 12: 1-9. Pengkhotbah bisa menjelaskan apa yang terjadi ketika Allah mengarahkan Abram untuk meninggalkan rumahnya dan dia membuat janji kepada Abram. Dia bisa menjelaskan bahwa ini adalah kisah tentang iman dan ketaatan. Penerapannya adalah menantang pendengarnya untuk percaya dan taat kepada Tuhan.

C. Bagaimana kita membuat aplikasi yang jelas?

- i. Jelas atau spesifik. Pastikan penerapan khotbah disampaikan

sehingga pendengar memahami maksudnya. Sebuah contoh ditemukan dalam Matius 19:21 di mana Yesus memberi tahu penguasa muda yang kaya itu persis apa yang harus dilakukannya. Yesus tidak meninggalkan keraguan tentang apa yang harus dilakukan orang itu.

- ii. Bersikaplah persuasif. Jangan hanya memberi tahu orang-orang apa yang harus dilakukan, tetapi juga beri tahu mereka bagaimana dan mengapa mereka harus melakukan apa yang Anda ajarkan agar mereka lakukan. Ujian seorang pengkhotbah agung adalah hatinya; dia harus memiliki hati yang penuh cinta untuk orang-orang yang dia ajar. Sewaktu Anda memberikan permohonan, menyerukan kepada orang-orang

untuk bertobat dan percaya kepada Yesus untuk keselamatan mereka, lakukan dengan cara yang positif dan meyakinkan. Jangan, selama aplikasi, berbicara tentang Neraka, sebaliknya, beri tahu orang-orang betapa indahnyanya menjadi milik Yesus.

D. Ujian akhir khotbah yang efektif adalah ketika Anda dapat menyaksikan perubahan pada orang yang Anda ajar.

6. Penyampaian yang Bermanfaat.

Persiapan untuk sebuah khotbah sangat penting tetapi ini bukan khotbah sampai disampaikan, dan perhatian yang sama untuk melahirkan adalah penting sebagai persiapan.

A. Semangat Anda saat melahirkan itu penting.

- i. Pengkhotbah harus berani. Dia harus dengan berani mengucapkan pesan Alkitab dan tidak khawatir jika pesan itu tidak menyenangkan orang. Ia harus berusaha menyenangkan Allah terlebih dahulu. Jangan berkhotbah untuk membuat orang merasa baik.
- ii. Kita harus rendah hati mengingat bahwa kita para pengkhotbah adalah orang berdosa dan satu-satunya kemampuan kita berasal dari Allah.
- iii. Kita harus tulus. Pesan Anda harus jujur; kamu harus percaya itu.
- iv. Kami harus sangat akrab dengan materi kami.
- v. Kita harus bersikap sopan bahkan ketika kita menyampaikan pesan yang sulit.
- vi. Seringkali, dan pada waktu yang tepat, kita dapat menggunakan humor untuk lebih baik mengajarkan pelajaran kita.

B. Bahasa kita. Kita harus berhati-hati dalam kata-kata yang kita gunakan.

- i. Bahasa kita harus sederhana dan mudah dipahami.
 - a. Buat satu poin per kalimat.
 - b. Jaga agar kalimat Anda singkat.
 - c. Gunakan kata-kata singkat yang mudah dipahami.
 - d. Gunakan hanya kata-kata yang mudah dipahami oleh pendengar Anda. Jelaskan kata-kata yang mungkin tidak dipahami oleh sebagian audiens Anda.
- i. Gramatikal. Gunakan cara yang benar untuk mengekspresikan diri Anda dalam bahasa yang Anda gunakan.

ii. Kuat. Pilih kata-kata yang terbaik untuk membuat titik yang Anda coba sampaikan.

C. Suara Anda. Cara terbaik untuk berbicara adalah berbicara dengan suara normal Anda. Terkadang Anda dapat mengubah nada Anda, kecepatan Anda, volume Anda, nada Anda, penekanan Anda untuk membuat pembicaraan Anda lebih menarik. Kadang-kadang berhenti dan tidak berbicara akan membuat audiens Anda memperhatikan. Jangan berteriak sepanjang waktu.

D. Komunikasi non-verbal Anda. Kita harus sadar bahwa kita mengirim pesan tanpa menggunakan kata-kata. Seringkali kita melakukan ini dengan cara kita duduk atau berdiri; oleh ekspresi wajah kita, dan bagaimana kita menggunakan tangan kita.

i. Membuat kontak mata. Lihatlah orang-orang. Jangan melihat ke luar jendela atau di atas kepala orang-orang; pastikan untuk melakukan kontak mata dan biarkan mereka tahu Anda berbicara kepada mereka.

E. Penampilan Anda. Anda harus berpakaian dengan cara yang menunjukkan rasa hormat kepada penonton dan Tuhan. Jangan berdandan terlalu banyak sehingga Anda menarik perhatian pada diri sendiri dan mengalihkan perhatian orang dari mendengarkan.

F. Waktu Anda. Jangan berbicara terlalu lama sehingga orang-orang berhenti memperhatikan. Aturan yang baik adalah menyampaikan pesan Anda dan kemudian berhenti. Mulai tepat waktu sehingga Anda tidak menghargai mereka yang terlambat. Orang hanya bisa memperhatikan untuk waktu yang singkat. Banyak khotbah yang baik hancur karena pengkhotbah tidak berhenti ketika dia seharusnya.

7. Otoritas supranatural berarti berbicara dengan antusias; dengan semangat.

A. Jika tujuan Anda adalah untuk melihat firman Tuhan bergerak dan mengubah orang-orang maka Anda membutuhkan kekuatan Roh Kudus untuk mencapai hal ini. Ini adalah kekuatan Roh Kudus yang menggerakkan manusia (band. 1 Tesalonika 1: 5).

B. Urgensi spiritual. Anda harus percaya bahwa pesan Anda penting dan perlu disampaikan (band. 2 Korintus 4:13). Orang-orang mati tanpa Kristus di dalam kehidupan mereka dan mereka perlu mendengar tentang Dia sebelum mereka mati. Anda harus percaya begitu banyak dalam urgensi pesan Anda bahwa Anda tidak bisa menunggu sampai Anda dapat mengirimkannya.

C. Seperti yang saya katakan di atas, pesan Anda harus sangat penting bagi Anda, dan itu harus menyebabkan Anda menyampaikannya dengan emosi.

III. PESAN YANG DISARANKAN UNTUK PERSIAPAN KHOTBAH.

1. Jangan menunggu hingga menit terakhir. Jika Anda berkhotbah setiap minggu maka persiapan Anda hendaknya dimulai segera setelah Anda menyelesaikan khotbah Anda. Dengan ini, maksud saya mulailah mengatur pikiran Anda.

A. Berikut ini beberapa langkah untuk diikuti.

- i. Luangkan waktu tenang untuk berpikir dan berdoa, dan menunggu Tuhan. Doa adalah hal terpenting yang dapat Anda lakukan untuk menyampaikan khotbah yang baik. Ada saatnya ketika saya telah memilih tulisan suci saya dan persiapan saya pergi ke mana pun. Saya tidak bisa mengatur pikiran saya. Jadi saya akan berhenti dan berdoa dan mendengarkan. Saya kemudian akan merasa terbimbing untuk pergi ke kitab suci yang berbeda dan mengubah subjek saya. Maka pesan itu akan datang bersama.
- ii. Renungkan teks Anda. Benar-benar belajar Alkitab.
- iii. Mulai menulis. Saat ini jangan mencoba mengatur materi Anda, tulis saja pemikiran Anda.
- iv. Atur materi Anda, menggunakan pemikiran yang sebelumnya telah Anda tulis.
- v. Periksa apa yang telah Anda lakukan sejauh ini. Periksa untuk melihatnya:
 - a. Secara akurat melaporkan makna yang dimaksudkan penulis, Pastikan pesan menunjuk ke depan kepada Yesus.
 - b. Pastikan interpretasi Anda secara akurat mencerminkan doktrin yang harus diajarkan dari teks ini.
 - c. Pastikan pesan Anda logis dan buat poin dalam metode logis yang dapat diikuti semua orang.
 - d. Apakah Anda memiliki ilustrasi yang akan mengajar dan membantu menjaga minat orang-orang?
 - e. Apakah Anda telah mengajukan aplikasi di mana Anda meringkas pesan dan mengirim orang-orang keluar siap untuk berubah dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari?

- vi. Tuliskan draf final Anda tepat ketika Anda bermaksud untuk menyampaikan khotbah.
- vii. Berdoalah atas pesan Anda; minta Tuhan agar Anda mengubahnya jika perlu. Mintalah kepada-Nya untuk memberkati baik penyampaian khotbah dan pendengaran. Tanyakan bahwa pesan itu akan mengubah kehidupan termasuk kehidupan Anda sendiri. Minta Tuhan untuk berbicara melalui Anda dan pastikan untuk memberi Tuhan pujian jika itu adalah khotbah yang baik.
- viii. Sampaikan khotbah dengan hati-hati dan antusias mungkin.
- ix. Dengan doa yang sungguh-sungguh telaah seluruh pengalaman setelah khotbah disampaikan dan Anda dapat sendirian. Belajar dari setiap khotbah.

IV KESIMPULAN

1. Mulailah persiapan khotbah sedini mungkin. Ketika saya menulis ini, saya dijadwalkan untuk berkhotbah dalam waktu satu bulan lebih sedikit dan saya sudah mempersiapkan.
2. Dibutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkan dengan benar. Pendeta yang berpengalaman membutuhkan waktu lebih sedikit daripada pemula. Berharap untuk menghabiskan setidaknya enam jam persiapan. Jangan terburu-buru persiapan Anda hanya untuk menyelesaikan pekerjaan.
3. Ingat ini adalah kata-kata Tuhan yang Anda bagikan dengan pendengar Anda.